

**ANALISIS EKONOMI PADA USAHA BUDIDAYA KERAMBA IKAN PATIN (*Pangasius sp*)
DI DANAU GAP DESA LONG IRAM KOTA KECAMATAN LONG IRAM**

***Economic Analysis of Catfish (*Pangasius Sp*) Cage Cultivation Business in Floating at
Gap Lake, Long Iram Village, Long Iram District***

Fahrie Husaini¹⁾, Qoriah Saleha²⁾, Said Abdusysyhid²⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Sosek Perikanan

²⁾Staf Pengajar Jurusan Sosek Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman

Jl. Gn. Tabur, Gedung FPIK, Kampus Gn Kelua Samarinda, Indonesia

Email: fahrinovember@gmail.com

ABSTRACT

Fahrie Husaini, 2023. Economic Analysis of Catfish (*Pangasius Sp*) Cage Cultivation Business in Floating at Gap Lake, Long Iram Village, Long Iram District. Supervised by: (1) Qoriah Saleha and (2) Said Abdusysyhid.

The purposes of the study are to determine the expenditure and revenue of Catfish business and the feasibility of Catfish farming business at Gap Lake, Long Iram Village. Based on indicator Revenue Cost Ratio, Payback Period and Return on Investmen. This research was conducted from November 2021 to July 2022. The sampel determination was based on the census methods with 10 respondents, namely the cultivators in Gap Lake. The primary data was obtained from business owner by means of interviews using a list of questions. The result of the analysis showed that the expenditure was IDR. 60.157.267/ year/ respondents and revenue were IDR.80.220.000/year/respondents. Based on indicators Revenue Cost Ratio, Payback Period and Return on Investmen Revenue Cost Ratio was 1,3, Payback Period was 1,8/ year and Return on Investment was 55,83 % the result of business deserves to be implemented

Keywords: *Cages, Catfish, Economic Analysis*

PENDAHULUAN

Masyarakat Desa Long Iram telah cukup lama memanfaatkan sumberdaya perikanan sebagai sektor pendapatan keluarga melalui budidaya ikan keramba di Sungai Mahakam maupun di Danau Gap. Danau Gap memiliki potensi pengembangan perikanan yang sangat besar, terutama keramba. Desa Long Iram Kota adalah Desa lokasinya paling dekat dengan Danau Gap dibandingkan dengan Desa Tering Lama. Ada 2 komoditi yang dibudidayakan di Danau Gap yaitu Ikan Patin dan Ikan Toman, akan tetapi Ikan Patin lebih banyak diminati para konsumen dibandingkan dengan Ikan Toman, Ikan Patin merupakan komoditi yang paling banyak dibudidayakan di Danau Gap. Pembudidaya yang berada di Danau Gap berjumlah 10 orang, jumlah keramba yang dimiliki setiap pembudidaya adalah antara 3 - 5 keramba, jenis ikan yang ada di budidayakan adalah jenis ikan patin (*Pangasius sp*) dengan produksi yang cukup besar dapat mencapai 1,5 - 2 ton/thn, jumlah ini bisa dicapai dengan pemberian pakan secara rutin setiap hari nya (Ketua kelompok "Danau Gap Jaya Abadi" 2021).

Selama menjalankan usaha tersebut tentunya terdapat komponen biaya invetasi dan biaya operasional, serta jumlah produksi dan harga jual yang sangat mempengaruhi kinerja mikro ekonomi usaha, setiap usaha tentunya ingin dijalankan secara efisien dan efektif yang dapat memberi keuntungan. Berdasarkan informasi tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Ekonomi Pada Usaha Budidaya Keramba Ikan Patin (*Pangasius sp*) Di Danau Gap Desa Long Iram Kota Kecamatan Long Iram. Agar mengetahui bagaimana usaha budidaya yang dijalan kan oleh pembudiaya mendapatkan hasil yang menguntungkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Long Iram Kota Kecamatan Long Iram Kabupaten Kutai Barat, selama 9 bulan dimulai dari bulan November 2021 sampai dengan Juli 2022

Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sekunder dan primer. Adapun jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data primer diperoleh dengan cara pengamatan langsung ke lapangan dan mengadakan wawancara kepada responden dengan pedoman pada daftar pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian dengan rincian:
 - a. Identifikasi Responden
 - b. Jumlah Keramba
 - c. Permodalan
 - d. Biaya investasi
 - e. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)
 - f. Biaya Tidak Tetap (*Variabel Cost*)
 - g. Jumlah produksi
 - h. Harga jual
 - i. Pemasaran hasil budidaya
2. Data sekunder diperoleh dari studi perpustakaan, laporan tahunan dinas terkait serta sumber - sumber lain yang dapat menunjang penelitian ini.

Metode Pengambilan Sampel

Berdasarkan hasil survei lapangan, jumlah populasi pembudidaya ikan dalam keramba di Desa Long Iram Kota berjumlah 10 orang yang aktif. Pengambilan sampel dalam proses penelitian ini menggunakan metode sensus. Sugiyono, (2013) Metode sensus adalah teknik pengambilan sampel yang semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Untuk mengetahui pengeluaran dan penerimaan usaha menggunakan analisis berikut:

1. Pengeluaran dan penerimaan
 - a. Biaya total (*Total Cost*) adalah jumlah seluruh biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan sejumlah produk dalam suatu periode tertentu (Widjajanta, dan Widyaningsih, 2007)

Berdasarkan pengertian tersebut biaya total dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC (*Total Cost*) = Total biaya (Rp/Thn)

FC (*Fix Cost*) = Biaya tetap (Rp/Thn)

VC (*Variabel Cost*) = Biaya tidak tetap (Rp/Thn)

- b. Penerimaan adalah penerimaan dari penjualan barang yang diperoleh dari jumlah satuan barang yang dikaitkan dengan harga penjualan setiap satuan barang (Sudarsono dalam Pujiono, 2016).

Rumus untuk mengetahui total penerimaan adalah sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR (*Total Revenue*) = Total penerimaan (Rp / Thn)

P (*Price*) = Harga (Rp / Kg)

Q (*Quantity*) = Jumlah produk (Kg / Thn)

c. Keuntungan

Keuntungan adalah selisih antara pendapatan yang diterima dari penjualan dengan biaya kesempatan dari sumber daya yang digunakan, (Sari, 2011). Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Keuntungan (Rp/Thn)

TR (*Total Tevenue*) = Total penerimaan (Rp/Thn)

TC (*Total Cost*) = Total biaya (Rp/Thn)

2. Analisis kelayakan usaha

a. Analisis RC Rasio ini digunakan untuk membandingkan penerimaan dengan biaya yang diperoleh. Apabila hasil RC Rasio lebih besar dari > 1, berarti usaha yang dilakukan layak dan apabila RC Rasio < 1, maka usaha yang dilakukan tidak layak (Warisno dan Kresdahan, 2011)

Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$RC \text{ Rasio} = \frac{\text{Penerimaan}}{\text{Total Biaya}}$$

Keterangan:

RC Rasio (*Revenue Cost Rasio*) = Rasio penerimaan dan biaya

b. *Payback Period*

Effendi dan Wawan (2006), menjelaskan bahwa *Payback Period* bertujuan untuk mengetahui tingkat pengembalian investasi yang telah ditanam pada suatu jenis usaha. Secara umum, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$PP = \frac{\text{Total Biaya Investasi}}{\text{Keuntungan}}$$

Keterangan :

PP (*Payback Period*) = Masa Pengembalian Investasi (Bulan)

c. *Return On Investment* (ROI)

Menurut Syamsyuddin (2011), ROI merupakan nilai keuntungan yang diperoleh pengusaha dari setiap jumlah uang yang di investasikan dalam periode waktu tertentu. Perhitungan ROI ini digunakan untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal dalam usaha. Besarnya ROI dapat dihitung dengan rumus.

$$ROI = \frac{\text{Pendapatan Usaha (pd)}}{\text{Total Investasi (TI)}} \times 100 \%$$

Kriteria ROI

Jika, ROI > i (tingkat suku bunga yang berlaku), maka usaha layak diusahakan.

Jlka, ROI < i (tingkat suku bunga yang berlaku), maka usaha tidak layak diusahakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Long Iram Kota merupakan satu diantara desa yang berada di Kecamatan Long Iram, Kabupaten Kutai Barat. Secara Geografis, batas wilayah Desa Long Iram Kota adalah sebagai berikut: Sebelah Utara Desa Long Iram Bayan, sebelah Selatan Desa Sukomulyo, sebelah Barat Desa Long Iram Ilir, sebelah Timur Desa Tering Lama (Monografi Desa Long Iram Kota, 2022).

Jumlah penduduk Desa Long Iram Kota berdasarkan data monografi desa pada tahun 2022 tercatat sebanyak 1,678 jiwa, dengan jumlah laki-laki 885 jiwa dan perempuan 793 jiwa, dengan kepala keluarga laki-laki sebanyak 554 jiwa dan kepala keluarga perempuan sebanyak 49 jiwa. Berdasarkan angka tersebut bahwa jumlah lebih banyak laki-laki dari pada penduduk perempuan (Monografi Desa Long Iram Kota, 2022).

Gambaran Umum Usaha Budidaya Keramba Ikan Patin (*Pangasius sp*) di Danau Gap Desa Long Iram Kota

Masyarakat Desa Long Iram Kota telah cukup lama memanfaatkan sumberdaya perikanan sebagai sektor pendapatan keluarga melalui budidaya ikan patin dengan menggunakan keramba. Usaha keramba ini dimulai tahun 2002 sampai sekarang. Usaha ini dilakukan secara berkelompok untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya, dengan nama kelompok budidaya ikan patin di Danau Gap tersebut yaitu "Danau Gap Jaya Abadi". Setiap Pembudidaya ikan patin memiliki keramba 3-4 keramba dengan ukuran setiap keramba berukuran 2x4 meter.

Analisis Ekonomi Pada Usaha Budidaya Ikan Patin Dalam Keramba Di Danau Gap

1. Biaya

a. Biaya Investasi

Adapun biaya investasi meliputi biaya membeli bahan-bahan untuk membuat sebuah usaha budidaya keramba, bahan atau alatnya meliputi batang kayu, keramba, rumah jaga, box, motor, jaring kasa, ember, tali, dan perahu. Perahu yang digunakan oleh pembudidaya merupakan perahu tradisional yang hanya menggunakan dayung sebagai alat bantu penggerakannya.

Tabel 1. Rata-rata Biaya Investasi responden usaha budidaya ikan dalam keramba di Danau Gap Long Iram Kota

No.	Nama Alat	Rata-rata Unit	Rata-rata Biaya Investasi (Rp/responden)
1.	Batang Kayu	3	2,310,000
2.	Keramba	4	18,200,000
3.	Rumah Jaga	1	4,950,000
4.	Box	2	289,000
5.	Motor	1	6,700,000
6.	Jaring Kasa	17	109,000
7.	Ember	3	132,000
8.	Tali	43	255,000
9.	Perahu	1	3,450,000
Total Rata-rata			36.395.000

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Pada Tabel 1 menunjukkan rata-rata biaya investasi yang dikeluarkan oleh 10 responden untuk melakukan usaha budidaya ikan patin dalam keramba di Danau Gap sebesar

Rp.36.395.000/responden dan rata-rata jumlah keramba responden sebanyak 4 unit /responden

b. Biaya Tetap

1) Biaya Penyusutan

Jenis biaya penyusutan meliputi batang kayu dengan rata-rata masa pakai selama 14 tahun, keramba rata-rata masa pakai selama 18 tahun, rumah jaga dengan rata-rata masa pakai selama 11 tahun, box dengan rata-rata masa pakai selama 1 tahun, motor dengan rata-rata masa pakai selama 4 tahun, jaring kasa dengan rata-rata masa pakai selama 1 tahun, ember dengan rata-rata masa pakai selama 1 tahun, tali dengan rata-rata masa pakai selama 2 tahun, dan perahu dengan rata-rata masa pakai selama 4 tahun.

Total rata-rata biaya penyusutan barang modal yang dikeluarkan oleh seluruh responden pertahun dalam usaha budidaya ikan dalam keramba dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Rata-rata penyusutan responden usaha budidaya ikan dalam keramba di Danau Gap Long Iram Kota

No.	Nama Alat	Rata-rata Unit	Umur Teknis (Thn)	Rata-rata Biaya Penyusutan (Rp/Thn/Responden)
1.	Batang Kayu	3	14	177.333
2.	Keramba	4	18	1.036,667
3.	Rumah Jaga	1	11	461.667
4.	Box	2	1	124.500
5.	Motor	1	4	1.675.000
6.	Jaring Kasa	17	1	109.000
7.	Ember	3	1	132.000
8.	Tali	43	2	129.000
9.	Perahu	1	4	862.500
Total Rata-rata				4.707.667

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa jumlah rata-rata penyusutan yang dikeluarkan oleh 10 responden pada usaha budidaya ikan Patin dalam keramba di Danau Gap sebesar Rp.4.707.667/thn/responden.

2) Biaya Perawatan

Biaya perawatan terdiri dari biaya perbaikan jaring/keramba, seperti membeli jaring untuk mengganti jaring yang rusak, cat untuk perahu, oli motor, dan dempul untuk perahu. Adapun rincian jenis barang pada biaya perawatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Rata-rata biaya perawatan responden usaha budidaya ikan dalam keramba di Danau Gap Long Iram Kota

No.	Jenis Uraian	Biaya Perawatan (Rp/bln/Responden)	Biaya Perawatan (Rp/Thn/Responden)
1.	Perbaikan Jaring/Keramba	22.800	273.600
2.	Cat	50.000	600.000
3.	Oli	35.000	420.000
4.	Dempul	22.500	270.000
Total Rata-rata		130.300	1.563.600

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Tabel 3 menunjukkan rata-rata biaya perawatan yang dikeluarkan oleh 10 responden pada usaha budidaya ikan Patin dalam keramba di Danau Gap sebesar Rp1.563.600/thn/responden.

c. Biaya Tidak Tetap.

Berikut adalah jumlah Rata-rata Biaya Tidak Tetap yang dikeluarkan oleh responden pada produksi ikan Patin dapat dilihat pada Tabel 4:

Tabel 4. Rata-rata Biaya Tidak Tetap responden usaha budidaya ikan dalam keramba di Danau Gap Long Iram Kota

No	Nama Barang	Biaya (Rp/Produksi/Responden)	Biaya (Rp/Thn/ Responden)
1.	Pakan (kg)	21.168.000	42.336.000
2.	Bensin (Liter)	900.000	1.800.000
3.	Benih (Ekor)	4.875.000	9.750.000
Total Rata-rata		26.943.000	53.886.000

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Tabel 4 menunjukkan rata-rata biaya tidak tetap yang dikeluarkan oleh responden usaha budidaya ikan Patin dalam keramba sebesar Rp.53.886.000/thn/responden. Pemberian pakan dilakukan sebanyak 2 kali dalam sehari pemberian pakan sebanyak 1-1,5 kg/keramba, dalam bentuk pelet pemberian pakan dilakukan selama 6 bulan masa pemeliharaan hingga proses panen. Pengisian bensin untuk motor yang digunakan pada usaha budidaya ikan Patin dalam keramba membutuhkan 0,5 liter/hari/responden, dengan jarak tempuh dari rumah ke Danau Gap dilakukan 1 kali pulang pergi yang dilakukan setiap hari. Benih yang digunakan berukuran 4-6 cm dengan harga Rp.1.500/ekor.

d. Total Biaya

Total biaya yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan pada saat melakukan usaha budidaya ikan patin dalam keramba. Adapun total biaya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 5. Total Biaya seluruh responden usaha budidaya ikan dalam keramba di Danau Gap Long Iram Kota

No.	Jumlah Biaya Tetap (Rp/Thn)	Biaya Tidak Tetap (Rp/Thn)	Total Biaya (Rp/Thn)
1	6.833.000	45.360.000	52.193.000
2	6.941.333	65.640.000	72.581.333
3	6.187.667	51.180.000	57.367.667
4	6.221.000	52.680.000	58.901.000
5	6.393.000	65.640.000	72.033.000
6	5.711.333	43.860.000	49.571.333
7	6.104.667	64.140.000	70.244.667
8	5.661.333	43.860.000	49.521.333
9	6.308.000	42.360.000	48.668.000
10	6.351.333	64.140.000	70.491.333
Total	62.712.667	538.860.000	601.572.667
Rata-rata	6.271.267	53.886.000	60.157.267

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Jumlah Total biaya usaha budidaya ikan dalam keramba di Danau Gap Long Iram Kota sebesar Rp.601.572.667/thn/responden dengan rata-rata total biaya usaha sebesar Rp.60.157.267/thn/responden.

2. Produksi dan Penerimaan

Produksi ikan yang dihasilkan oleh pembudidaya ikan dalam keramba ikan Patin di Danau Gap dihasilkan setelah 6 bulan masa pemeliharaan, sehingga dalam 1 tahun dapat menghasilkan 2x produksi dengan total produksi dari 10 responden sebesar 11.460kg/produ

ksi dengan rata - rata 1.146kg/produksi/responden, dan dalam produksi setahun sebanyak 22.920kg/tahun dengan rata – rata 2.292kg/tahun/responden

Adapun total produksi dan penerimaan yang diperoleh responden selama satu tahun melakukan usaha budidaya ikan dalam keramba dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Produksi dan Penerimaan seluruh responden usaha budidaya ikan dalam keramba di Danau Gap Long Iram Kota

No.	Jumlah (Kg/Produksi)	Harga (Rp/Kg)	Total Penerimaan (Rp/Produksi)	Total Penerimaan (Rp/Thn)
1.	1.000	35.000	35.000.000	70.000.000
2.	1.300	35.000	45.500.000	91.000.000
3.	1.150	35.000	40.250.000	80.500.000
4.	1.230	35.000	43.050.000	86.100.000
5.	1.300	35.000	45.500.000	91.000.000
6.	1.000	35.000	35.000.000	70.000.000
7.	1.280	35.000	44.800.000	89.600.000
8.	1.000	35.000	35.000.000	70.000.000
9.	1.000	35.000	35.000.000	70.000.000
10.	1.200	35.000	42.000.000	84.000.000
Total	11.460		401.100.000	802.200.000
Rata-Rata	1.146		40.110.000	80.220.000

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data pada Tabel 6 menunjukkan budidaya ikan Patin masa panen 6 bulan dengan ukuran ikan 1-1,5 kg/ekor diperoleh dari 10 responden menghasilkan total Rp.401.100.000 / produksi /responden dengan rata-rata produksi menghasilkan Rp.40.110.000/produksi/responden. Dalam 1 tahun usaha budidaya ikan Patin dalam keramba di Danau Gap menghasilkan total perimaan sebesar Rp.802.200.000/thn/responden dengan rata-rata Rp.80.220.000/thn/responden.

3. Keuntungan

Keuntungan adalah selisih antara total penerimaan dan total biaya bukti keberhasilan dari usaha budidaya ikan dalam keramba Adapun besarnya keuntungan dari usaha budidaya ikan dalam keramba dapat dilihat pada tabel 20 dibawah ini :

Tabel 7. Keuntungan responden usaha budidaya ikan dalam keramba di Danau Gap Long Iram Kota

No.	Penerimaan (Rp/Thn)	Total Biaya (Rp/thn)	Keuntungan (Rp/Thn)
1.	70.000.000	52.193.000	17.807.000
2.	91.000.000	72.581.333	18.418.667
3.	80.500.000	57.367.667	23.132.333
4.	86.100.000	58.901.000	27.199.000
5.	91.000.000	72.033.000	18.967.000
6.	70.000.000	49.571.333	20.428.667
7.	89.600.000	70.244.667	19.355.333
8.	70.000.000	49.521.333	20.478.667
9.	70.000.000	48.668.000	21.332.000
10.	84.000.000	70.491.333	13.508.667
Total	802.200.000	601.572.667	200.627.333

Rata-rata	80.220.000	60.157.267	20.062.733
------------------	------------	------------	------------

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data pada Tabel 7 menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh dari 10 responden usaha budidaya dalam keramba di Danau Gap menghasilkan keuntungan sebesar Rp.200.627.333/thn/responden dengan rata-rata sebesar Rp2.062.733/thn /responden.

4. Revenue Cost Ratio

Nilai R/C Rasio menunjukkan perbandingan antara besarnya penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan responden dalam melakukan budidaya. Adapun nilai R/C rasio dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini

Tabel 8. RCR responden usaha budidaya ikan dalam keramba di Danau Gap Long Iram Kota

No	Total Biaya (Rp/Thn)	Penerimaan (Rp/Thn)	R/C
1	52.193.000	70.000.000	1,3
2	72.581.333	91.000.000	1,3
3	57.367.667	80.500.000	1,4
4	58.901.000	86.100.000	1,5
5	72.033.000	91.000.000	1,3
6	49.571.333	70.000.000	1,4
7	70.244.667	89.600.000	1,3
8	49.521.333	70.000.000	1,4
9	48.668.000	70.000.000	1,4
10	70.491.333	84.000.000	1,2
Total	601.572.667	802.200.000	
Rata-rata	60.157.267	80.220.000	1,3

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Hasil perhitungan dan analisis secara ekonomi yaitu dengan menggunakan nilai R/C rasio menunjukkan bahwa usaha budidaya ikan patin menghasilkan rata-rata total R/C rasio sebesar 1,3. Setiap 1 rupiah biaya operasional yang dikeluarkan, akan menghasilkan penerimaan 1,3 rupiah. Nilai ini dapat diartikan bahwa setiap biaya operasional yang dikeluarkan untuk usaha budidaya ikan dalam keramba di Danau Gap memberikan 1,3 kali penerimaan dari biaya yang dikeluarkan dalam usaha budidaya tersebut, hal tersebut menunjukkan bahwa usaha budidaya ikan dalam keramba di Danau Gap layak untuk dijalankan karena telah terjadi efisiensi penggunaan biaya produksi pada usaha budidaya ini. Hal ini di dukung oleh referensi pendukung menurut Mahyuddin, (2010), suatu usaha dikatakan layak jika R/C lebih besar dari 1 (R/C rasio >1). Semakin tinggi nilai R/C rasio maka tingkat pendapatan bersih suatu usaha akan semakin tinggi. Efisiensi produksi adalah jumlah relatif input yang digunakan untuk mencapai tingkat output tertentu. Semakin sedikit kuantitas input yang digunakan untuk membuat sejumlah produk atau semakin banyak produk yang dibuat dengan kuantitas input tertentu, maka semakin tinggi efisiensinya (Horngren et al., 2008).

5. Payback Period

Payback Period adalah waktu yang dibutuhkan untuk pengembalian modal investasi dari usaha budidaya ikan dalam keramba di Danau Gap Desa Long Iram Kota Kecamatan Long Iram. Berikut Payback Period dari seluruh responden dapat dilihat pada Tabel 9 dibawah ini :

Tabel 9. Payback Period yang di dapat responden usaha budidaya ikan dalam keramba di Danau Gap Long Iram Kota

No	Total Biaya Investasi (Rp)	Keuntungan (Rp/Thn)	Payback Period (thn)
1.	40.520.000	17.807.000	2,3

2.	41.510.000	18.418.667	2,3
3.	34.545.000	23.132.333	1,5
4.	34.025.000	27.199.000	1,3
5.	37.930.000	18.967.000	2,0
6.	34.160.000	20.428.667	1,7
7.	36.820.000	19.355.333	1,9
8.	31.960.000	20.478.667	1,6
9.	35.420.000	21.332.000	1,7
10.	37.060.000	13.508.667	2,7
Total	363.950.000	200.627.333	
Rata-Rata	36.395.000	20.062.733	1,8

Sumber :Data primer yang diolah 2022

Rata-rata masa pengembalian investasi adalah 1,8 atau setara dengan 1 tahun 9 bulan 18 hari. Hasil ini dapat diartikan bahwa masa pengembalian investasi kurang dari setengah masa pakai barang investasi yaitu keramba dengan masa pakai selama 20 tahun, hal tersebut menunjukkan bahwa usaha budidaya ikan dalam keramba di Danau Gap layak untuk dilanjutkan, karena suatu usaha dikatakan layak jika masa pengembalian investasinya tidak lebih lama dibandingkan setengah dari masa pakai terlama pada barang investasi terpenting dalam usaha budidaya keramba yang dikeluarkan. Kasmir dan Jakfar, (2012) mengatakan menyampaikan bahwa PP atau Payback Period adalah cara mengetahui jangka waktu pengembalian investasi dalam suatu proyek.

6. ROI (*Retrun On Invesment*)

Pada usaha budidaya ikan dalam keramba di Danau Gap Desa Long Iram Kota memiliki nilai ROI rata-rata sebesar 55,835. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan modal investasi dalam menghasilkan keuntungan atau laba bersih pada usaha budidaya ini adalah sebesar 55,835%, diketahui bahwa usaha budidaya ikan dalam keramba ini layak diusahakan. Berdasarkan kriteria ROI Jika, $ROI > i$ (tingkat suku bunga yang berlaku), maka usaha layak diusahakan, jika $ROI < i$ (tingkat suku bunga yang berlaku), maka usaha tidak layak diusahakan (Syamsyuddin, 2011).

Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 10 sebagai berikut :

Tabel 10. ROI yang di dapat responden usaha budidaya ikan dalam keramba di Danau Gap Long Iram Kota

No	Total Biaya Investasi (Rp)	Keuntungan (Rp/Thn)	ROI (%)
1.	40.520.000	17.807.000	43,95
2.	41.510.000	18.418.667	44,37
3.	34.545.000	23.132.333	66,96
4.	34.025.000	27.199.000	79,94
5.	37.930.000	18.967.000	50,01
6.	34.160.000	20.428.667	59,80
7.	36.820.000	19.355.333	52,57
8.	31.960.000	20.478.667	64,08
9.	35.420.000	21.332.000	60,23
10.	37.060.000	13.508.667	36,45
Total	363.950.000	200.627.333	
Rata-Rata	36.395.000	20.062.733	55,835

Sumber : Data primer yang diolah 2022

KESIMPULAN

1. Jumlah keuntungan usaha budidaya berada pada kisaran Rp. 200.627.333/ tahun dengan rata-rata Rp.20.062.733/ responden/ tahun.
2. Usaha budidaya ikan patin dalam keramba di Desa Long Iram Kota Kecamatan Long Iram Kabupaten Kutai Barat dilihat dari indikator RCR, *Payback Period* dan ROI layak untuk dilanjutkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, I dan Oktariza, W. 2006. Manajemen Agribisnis Perikanan. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Horngren, C. T., Datar, M., & Foster, G. (2008). Akuntansi Biaya, Penekanan Manajerial. Erlangga. Jakarta.
- Mahyuddin, K. 2010. Panduan Lengkap Agrobisnis Patin. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Kasmir & Jakfar. 2012. Studi Kelayakan Bisnis. Cetakan ke Delapan. Kencana. Jakarta.
- Pujiono. 2016. Analisis Ekonomi Usaha Pengolahan Nugget Udang Di UD. Kaya Rasa Perumahan Kledang Mas Baru Kecamatan Samarinda Seberang Kota Samarinda. Skripsi. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan. Universitas Mulawarman. Samarinda.
- Mahyuddin, K. 2010. Panduan Lengkap Agrobisnis Patin. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sari, K.M. 2011. Analisis Usaha Pengolahan Ikan Asin di Kabupaten Cilacap. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. CV. Bandung
- Syamsuddin, L. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Edisi Baru. Rajawali Pers. Jakarta
- Warisno Dan Dahana, K., 2011. Peluang Investasi: JABON Tanaman Kayu Masa Depan. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Widjajanta, B. Dan Widyaningsih, A. 2007. Ekonomi Dan Akuntansi: Mengesah Kemampuan Ekonomi, CV. Citra Praya. Bandung.